



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 2, Tahun 2024, pp 299-305

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Kepada Anak SD di lingkungan Gereja Petra Kefamenanu, Timor Tengah Utara

Eugelin Sulaiman¹, Iis Aprianti²

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Timor¹

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Timor²

Email: eugelinsulaiman@unimor.ac.id¹, iisaprianti@unimor.ac.id²

Abstract

This Community Service activity took the form of teaching English vocabulary to children using songs and games with Flashcard media in the Petra Kefamenanu Church environment, Timor Tengah Utara Regency. This activity was carried out by two lecturers of English Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. The use of songs, games and flashcards plays an important role in the development of children's English learning. This method was applied because it has benefits such as: making learning more fun, increasing retention and understanding, and can stimulate children's multi-sensory learning. By songs, children can learn how to pronounce various words properly and correctly. By implementing games using Flashcards they are able to improve their vocabulary mastery skills. Based on the results of the service, this activity encouraged students to be more interested and happier in learning English. With the method that has been implemented, students feel enthusiastic and motivated to take part in learning English.

Keywords: *Vocabulary, Songs, Games, Flashcard*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa pengajaran kosakata Bahasa Inggris kepada anak-anak menggunakan lagu, permainan dengan media Flashcard di lingkungan Gereja Petra Kefamenanu, Timor Tengah Utara. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian yaitu Dua Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Penggunaan lagu, game dan flashcard sangat berperan penting dalam perkembangan belajar Bahasa Inggris untuk anak. Metode ini diterapkan karena memiliki manfaat seperti: membuat pembelajaran lebih menyenangkan, meningkatkan retensi dan pemahaman, serta dapat menstimulus multi-sensory anak. Dengan lagu anak-anak dapat mempelajari cara pengucapan berbagai kata dengan baik dan benar. Dengan Menerapkan permainan menggunakan Flashcard mereka mampu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata mereka dengan cara menghafal gambar dan menyesuaikan arti dalam Bahasa Inggris sesuai media gambar tersebut. Berdasarkan hasil pengabdian, kegiatan ini mendorong para siswa mereka lebih tertarik dan senang dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan metode yang telah dilaksanakan, siswa merasa bersemangat, antusias dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Kosakata, Lagu, Permainan, Flashcard*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, Bahasa Inggris dianggap memiliki peran yang sangat krusial dalam kehidupan bermasyarakat. Kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris menjadi suatu kompetensi yang harus dikuasai sehubungan dengan Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, pendidikan, dan teknologi Di Indonesia, penguasaan Bahasa Inggris juga menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional (Santoso, Iman, 2014). Di berbagai negara bahasa Inggris digunakan untuk berbicara di banyak pertemuan penting tingkat internasional. Karena hampir semua sumber informasi di seluruh dunia menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai aspek kehidupan. Untuk itu Bahasa Inggris perlu diperkenalkan sejak dini agar kelak anak-anak dapat bersaing secara global sesuai bidang yang digeluti.

Mengajarkan anak berbahasa Inggris sejak dini harus menjadi kesadaran umum bagi masyarakat karena akan membantu anak-anak menjadi lebih siap untuk bersaing di dunia modern saat mereka dewasa. Usia dini, khususnya pada anak usia sekolah dasar, merupakan periode yang optimal untuk memulai pembelajaran bahasa Inggris karena pada masa ini, otak anak-anak memiliki kemampuan untuk menyerap informasi dengan cepat dan efektif (Suhartono, 2005). Selain itu, masa kanak-kanak adalah usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa. Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Maka tepatlah bila dikatakan bahwa usia dini adalah usia emas (golden age) karena perkembangan awal merupakan masa yang lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya, karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh belajar dan pengalaman sebelumnya (Mulyah, Fernando, 2019).

Namun pada prakteknya pembelajaran bahasa Inggris di usia dini seringkali dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik bagi anak-anak. Pembelajaran yang terlalu serius atau monoton dapat membuat anak-anak kehilangan minat dan motivasi untuk belajar bahasa Inggris. Ditambah dengan terbatasnya kemampuan konsentrasi anak-anak dalam jangka waktu yang panjang juga menjadi hambatan dalam pengajaran yang konvensional. Selain itu, kurangnya sumber daya yang tepat dan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak-anak juga merupakan masalah yang sering dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan menyenangkan dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak sehingga tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi. Tidak hanya pendidikan formal, bahasa Inggris dapat dipelajari melalui pendidikan non-formal, seperti les privat, atau melalui waktu ekstra di rumah melalui bimbingan belajar dengan menggunakan teknik hiburan seperti bermain game, bermain peran, menonton video, dan penggunaan media seperti lagu, flashcard dan gambar.

Penggunaan lagu, permainan dan media flashcard dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris merupakan metode yang ditawarkan karena memiliki manfaat sebagai berikut: (1) Membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Anak-anak cenderung belajar dengan lebih baik saat mereka merasa senang dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Permainan, lagu dan flashcard menawarkan cara yang interaktif dan menyenangkan untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada mereka. (2) Meningkatkan retensi dan pemahaman. Melalui games, lagu dan media flashcard anak-anak dapat belajar kosakata baru secara kontekstual. Konsep yang diajarkan dalam konteks yang menyenangkan dan bermakna lebih mudah diingat daripada pembelajaran yang statis dan teoritis. (3) Stimulasi Multi- Sensori: penggunaan lagu, games dan flashcard dapat melibatkan berbagai indera, seperti pendengaran, penglihatan, dan gerakan tubuh. Ini membantu mengaktifkan berbagai bagian otak anak-anak, memperkuat koneksi neuron, dan meningkatkan proses pembelajaran (Asyhar, Rayandra 2012).

Lebih lanjut (Brown H. Douglas. 2007) menjelaskan bahwa ada beberapa ciri pembelajaran, yaitu (1) menarik perhatian agar peserta didik siap menerima pelajaran, (2) memberitahukan tujuan pelajaran, (3) merangsang timbulnya ingatan atas ajaran sebelumnya, (4) presentasi bahan ajar dan media Pembelajaran Belajar (5) memberikan bimbingan belajar, (6) membangkitkan timbulnya unjuk kerja dalam belajar, (7) memberikan umpan balik, (8) menilai unjuk kerja, dan (9) memperkuat retensi dan transfer belajar.

Artikel ini memuat kegiatan pengajaran yang menggunakan berbagai games, lagu dan flashcard sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak SD yang tinggal di lingkungan Gereja Petra Kefamenanu. Pendekatan menggunakan media ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa mereka, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi mereka. Dengan memperkenalkan bahasa Inggris melalui games dan lagu, kita membantu anak-anak membangun fondasi yang kuat dalam bahasa Inggris sambil memperkuat minat dan motivasi mereka untuk belajar. Menurut Ratnawati (dalam Susanto, 2011:96), mengungkapkan bahwa permainan flashcard dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin kuat serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak. Permainan ini selain mengenal angka lebih cepat anak juga dapat bereksplorasi menggunakan kartu-kartu tersebut, sehingga akan merangsang berbagai aspek yang ada pada diri anak. Hal tersebut tentunya membantu dalam mengajarkan numbers dalam Bahasa Inggris pada anak.

METODE

Pendampingan belajar siswa melalui pemberian tambahan jam belajar di rumah khususnya pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan di rumah Pendeta yang berada di lingkungan Gereja GMT Petra, Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara.

Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar, yang setiap harinya berjumlah sekitar 10 sampai 20 orang. Kegiatan pengajaran ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa, Rabu dan Jumat, pukul 16.00- 17.00 wita. Siswa yang mengikuti kegiatan ini sebagian besar merupakan siswa dari SD GMT Petra Kefamenanu yang bertempat tinggal disekitar Gereja Petra. Namun ada juga siswa yang tinggalnya jauh namun mengikuti kegiatan tersebut atas arahan dan rekomendasi dari pihak sekolah.

Proses pengajaran Bahasa Inggris dilakukan di dalam ruangan belajar dan di luar ruangan. Untuk pemberian materi dilakukan di dalam ruangan belajar sedangkan proses belajar dengan menggunakan metode bermain dilaksanakan di luar ruangan agar siswa lebih leluasa bergerak.

Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini berupa beberapa media pembelajaran seperti flashcard, lagu anak-anak dan tayangan video singkat dalam Bahasa Inggris, dan permainan (game). Media tersebut digunakan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu juga tersedia alat-alat mengajar seperti laptop, papan tulis sedang, alat tulis menulis, dan buku pelajaran siswa.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 3 bulan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu : (1) pemberian motivasi bagi siswa dengan mengajarkan beberapa lagu anak-anak dalam Bahasa Inggris, yang dinyanyikan sebelum dan sesudah pembelajaran, (2) penyampaian materi, dan (3) bermain sambil belajar menggunakan flashcard.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak Sekolah SD GMT Petra Kefamenanu dan Pendeta di Gereja Petra. Selanjutnya, informasi kegiatan pendampingan belajar ini disampaikan kepada Masyarakat sekitar Gereja dan orang tua siswa. Setelah informasi disampaikan, siswa-siswa mulai dikumpulkan untuk memberikan motivasi awal. Pemberian motivasi ini dilakukan dengan cara mengajarkan lagu anak-anak dalam Bahasa Inggris serta cerita-cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini akan memberikan permulaan yang baik agar siswa bisa memulai proses belajar dengan gembira.

Kegiatan ini dilakukan oleh 2 (dua) orang tim pengabdian, yang masing-masing secara bergantian mengajarkan materi - materi dasar Bahasa Inggris seperti: *Greetings* (Salam), *Alphabet* (Huruf), *Number* (angka), *Days* (Nama - Nama Hari), *Family* (Keluarga) dan *Animals* (Binatang). Sesuai dengan tujuan utama dari kegiatan ini yaitu untuk menambah kosakata (vocabulary) dari anak-anak, maka pengajaran tersebut dilaksanakan menggunakan *flashcards* dan lagu anak-anak (*children songs*) untuk memberikan motivasi dan menambah semangat

mereka dalam belajar Bahasa Inggris. Tampak dari kegiatan pengajaran ini bahwa anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini masih belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang kosa kata bahasa Inggris, terutama yang berkaitan dengan topik yang akan diajarkan. Namun setelah pengajaran dilakukan, anak-anak menjadi lebih semangat dan saling berlomba untuk menghafal kosakata Bahasa Inggris yang diberikan.

Pada awal pertemuan, anak-anak diajarkan tentang alphabet and numbers. Pada topik tersebut pemateri menyiapkan lagu tentang alphabet untuk menunjang pembelajaran dan membuat mereka lebih menghafal alphabet dalam Bahasa Inggris. Contoh lagu Alphabet:

A	B	C	D	E	F	G		
/ei/	/bi:/	/si:/	/di:/	/i:/	/ef/	/dʒi/		
H	I	J	K	L	M	N	O	P
/eitʃ/	/ai/	/jei/	/kei/	/el/	/em/	/en/	/əʊ/	/pi:/
Q	R	S	T	U	V			
/kju:/		/a:/	/es/	/ti:/	/ju:/	/vi:/		
W		X	Y	Z				
/dablju:/		/eks/	/wai/	/zed/				

Now I know my A B C's
Next time won't you sing with me

Lagu tersebut diyakini merupakan media yang sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa Inggris anak-anak lebih khusus lagi lagu mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Dapat pula dikatakan bahwa lagu merupakan bagian yang penting dari pembelajaran bahasa Inggris karena lagu menjadikan para siswa lebih sensitif terhadap bunyi. Lagu tentang Alphabet menjadikan suasana belajar lebih menarik dan semarak. Anak-anak menyukai lagu yang diajarkan tersebut karena lagu tersebut membuat mereka gampang mengingat alfabet dalam Bahasa Inggris sehingga mereka dengan senang hati dan antusias menyanyikannya.

Selain itu, untuk topik *Numbers, Days, Family, Animals* pengabdian menggunakan flashcard. Media flashcard dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat pembelajaran karena berisikan angka dan gambar yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu mengenal angka. Penggunaan media ini sebagai tanggungjawab seorang guru dalam memperbaiki masalah yang terjadi di dalam kelas.

Hasil dari kegiatan ini sangatlah positif, utamanya dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan anak-anak dalam belajar bahasa Inggris. Mereka menunjukkan perkembangan yang baik dalam belajar serta lebih percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris. Perkembangan siswa contohnya seperti mulai mengenal kosa kata sehari-hari dalam bahasa Inggris, berani menggunakan bahasa Inggris untuk memperkenalkan diri pada teman sebaya, dan dapat menjawab sapaan secara sederhana dari teman atau orang lain dalam bahasa Inggris. Meskipun pada awalnya siswa ragu untuk mulai bicara dalam bahasa Inggris, namun setelah kegiatan belajar ini, mereka mulai percaya diri sebagai pelajar bahasa yang aktif.

TAHAPAN EVALUASI DAN MONITORING

Selama kegiatan ini berlangsung, penggunaan lagu dilakukan dengan cara lagu diputar dan dinyanyikan berulang kali. Semakin sering diulang, semakin mudah bagi anak untuk mengingat lagu tersebut. (Rahayu dan Roza, 2014:7) Anak-anak diminta untuk mengucapkan kata demi kata agar mereka dapat berbicara dengan benar dan mereka juga diminta untuk menyebutkan artinya setelah itu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman anak tentang lagu dan menambah kosakatanya dalam bahasa Inggris. Lagu juga dapat membantu anak belajar dan tetap fokus. Anak-anak menyanyikan lagu dengan gerakan, bukan hanya telinga yang menyerap informasi, tetapi seluruh tubuhnya bekerja sama untuk menyerap materi bahasa Inggris melalui gerakan dan lagu tersebut.

Selain itu, flashcard adalah media instruksional yang bagus untuk anak-anak. Media ini membantu mereka dalam mengasah keterampilan yang dibutuhkan agar bisa menjadi siswa yang

unggul (Luruk dan Semiun, 2023). Media Flashcard digunakan dengan cara menyiapkan satu set kartu yang menarik dan kreatif berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini akan membuat pikiran anak bisa berkonsentrasi dengan lebih baik. Tim pengabdian membuat *flashcard* menjadi media permainan, yaitu dengan mengajak anak-anak bermain tebak-tebakan sederhana sehingga tidak terkesan monoton dan membosankan bagi anak. Anak-anak menikmati permainan tersebut dan mereka sangat antusias. Hal itu terlihat dari keaktifan mereka saat guru menunjukkan kartu flashcard, mereka berlomba untuk menebak tulisan berdasarkan gambar yang ditunjukkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengajaran kosakata Bahasa Inggris kepada anak SD di lingkungan Gereja Petra Kefamenanu, Timor Tengah Utara dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1: Anak-anak belajar menggunakan flashcard



Gambar 2: Anak-anak berlatih English song menggunakan gerakan



Gambar 3: Anak- anak sedang bermain game.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pengajaran Kosakata Bahasa Inggris kepada anak SD di lingkungan Gereja Petra Kefamenanu, Timor Tengah Utara menggunakan lagu, permainan dan Media Flashcard ini dapat disimpulkan bahwa belajar Bahasa Inggris sejak dini melalui pendekatan mendengarkan lagu dan permainan dengan flashcard membuat siswa tidak bosan dan lebih tertarik untuk belajar. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan dapat dilihat bahwa dampak pengajaran bahasa Inggris terhadap peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris (vocabulary) para peserta cukup signifikan. Terlihat bahwa sebagian besar peserta menunjukkan perubahan kemampuan yang cukup signifikan dalam mengingat kosa kata bahasa Inggris di mana mereka mampu mengekspresikan kosa kata yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

Program pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan ini telah menambah pengetahuan anak-anak dan membuat mereka termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Untuk itu maka selanjutnya perlu mengadakan pelatihan atau pendampingan serupa pada khalayak sasaran yang berbeda serta wilayah jangkauan yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain pimpinan Gereja Petra Kefamenanu, anak-anak di lingkungan Gereja Petra, serta orang tua yang telah mendukung kelangsungan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandra. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Brown, H. Douglas, (2007). Principles of Language Learning and Teaching, New Jersey: Prentice Hall Regents.
- Eryani, (2014), Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Total Physical Response Method pada Anak Usia 5 -6 Tahun Kelompok Autumn di TK Town For Kids Pontianak, Jurnal Pendidikan. Pontianak: FKIP UNTAN Latif
- Luruk, Fransiska & Semiun, Thresia. (2023). Mengajar Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Lingkungan St Clara Assisi Kelurahan Maubeli, Timor Tengah Utara: DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1 | Nomor 1. DOI: 10.57101/dimasjurnal
- Muliyah, Pipit & Fernando, Ferdi, (2019). Pelatihan Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Igra. DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1.

- Rahayu, D. S., & Roza, W. (2014). Teaching Vocabulary By Using English Song. Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 3(5), 1-12. Retrieved from <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFKIP/article/view/2712>
- Santoso, Iman, Pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia: antara Globalisasi dan Hegemoni. Jakarta: Kencana
- Suhartono. 2005. Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas RI.
- Susanto, Ahmad, (2011). Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Prenada Media Group
- Suyanto K.E Kasihani. (2009). English for Young Learners. Jakarta: Bumi Aksara